

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah membawa dampak positif bagi perkembangan dunia industri di Indonesia. Semakin kuat persaingan tersebut menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yaitu, perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan tingkat keselamatan dan kesehatan pekerja. Penggunaan teknologi tinggi merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan produksi, di sisi lain penggunaan teknologi tinggi juga membawa dampak negatif yang kompleks. Mesin-mesin serta instalasi modern selain membantu efisiensi dan kemudahan produksi juga menimbulkan beragam jenis bahaya dan resiko pekerjaan.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menjadi kebutuhan yang mendasar untuk setiap pekerja. Tujuan penerapan SMK3 berdasarkan Undang-Undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan kerja yaitu melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Selain itu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) juga dapat bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab dan potensi kecelakaan kerja sebagai acuan dalam melakukan tindakan untuk mengurangi resiko yang diharapkan tidak dapat membahayakan jiwa dan kesehatan baik manusia maupun makhluk hidup lain. Kondisi tersebut dapat dicapai bila bahaya dan resiko akibat kerja dapat ditanggulangi. Setiap usaha keselamatan dan kesehatan kerja tidak lain adalah pencegahan dan penanggulangan bahaya dan resiko di tempat kerja (Rahman N 2014). PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah yang bergerak dibidang farmasi mempunyai perhatian khusus serta peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja para pelaku tenaga kerjanya.

Kemajuan teknologi saat ini telah mendorong berkembangnya dunia industri dan manufaktur. Penggunaan alat-alat berat dan mesin-mesin canggih dapat merubah bentuk, sifat dan proses pekerjaan menjadi lebih mudah, seperti yang dilakukan oleh PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah dalam proses produksinya sudah menggunakan mesin-mesin besar dan alat bantu. Pergantian dari pekerjaan secara manual menjadi penggunaan mesin dan alat bantu menyebabkan tingginya potensi bahaya kecelakaan kerja sehingga perlu dilakukan analisis terhadap bahaya pekerjaan agar dapat dilakukan pengendalian melalui identifikasi bahaya ditempat kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah yaitu dapat mempelajari prosedur PT Konimex dalam pengidentifikasi bahaya dan resiko serta upaya pencegahan, dapat mengidentifikasi bahaya penggunaan mesin *mixing* dan *filling* produksi farmasi III di PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah, serta dapat mengevaluasi pengendalian resiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan resiko mesin *mixing* dan *filling* di produksi farmasi III PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan PKL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah, dalam menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat PKL dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, maka dapat diperoleh untuk mengkaji atau meninjau kembali aktifitas SMK3 jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan. Melalui kegiatan PKL dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang khususnya di bidang SMK3. Sekolah Vokasi IPB memperoleh masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum, serta media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL ini untuk mahasiswa adalah menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di bidang SMK3, serta memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan meliputi identifikasi bahaya dan resiko serta pengendaliannya pada mesin *mixing* dan *filling* farmasi III PT Konimex Sukoharjo, Jawa Tengah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.